

**PERSEPSI MASYARAKAT PENERIMA BANTUAN  
LANGSUNG TUNAI (BLT) DI DESA SIMPANG  
GAMBUS KECAMATAN LIMA PULUH  
KABUPATEN BATU BARA**

**TUGAS AKHIR**

**Oleh:**

**VIVI NADRATUL SOFIA**  
**2203090027**

**Program Studi Kesejahteraan Sosial**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA  
MEDAN  
2026**

**BERITA ACARA PENGESAHAN**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara:

Nama : Vivi Nadratul Sofia  
NPM : 2203090027  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Pada Hari, tanggal : Sabtu, 18 April 2026  
Waktu : 08.15 WIB

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP. (.....)

PENGUJI II : Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos. (.....)

PENGUJI III : Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., M.SP. (.....)

**PANITIA PENGUJI**

Ketua

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., M.SP.

NIDN : 0030017402



Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI., M.I.Kom.

NIDN:0111117804

## BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas akhir ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama : Vivi Nadratul Sofia  
NPM : 2203090027  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Judul Tugas Akhir : Persepsi Masyarakat Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Simpang Gambus, Kecamatan Lima Puluh, Kabupaten Batu Bara

Medan, 08 April 2026

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., M.SP.  
NIDN : 0030017402

Disetujui Oleh  
Ketua Program Studi

Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.  
NIDN : 0101018701

Dean

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., M.SP.  
NIDN : 0030017402

## PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Vivi Nadratul Sofia**, NPM **2203090027**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 18 April 2026

Yang Menyatakan,



**Vivi Nadratul Sofia**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya dan juga peneliti panjatkan salawat dan salam atas kehadiran nabi besar Muhammad SAW. Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang peneliti tulis yang berjudul “Persepsi Masyarakat Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Di Desa Simpang Gambus Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batubara” di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini dapat diselesaikan dikarenakan adanya dukungan dari berbagai pihak yang memberikan dukungan, meluangkan waktu dan berpartisipasi terhadap penelitian ini yang mana tanpa dukungan dari berbagai pihak. Dalam penelitian yang peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat, yang mana peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang memberikan dukungan dalam penelitian ini. Maka dengan rasa hormat peneliti ingin berterima kasih kepada seluruh pihak-pihak yang memberikan dukungan dan meluangkan waktu untuk penelitian ini. Terima kasih peneliti ucapkan kepada kedua orang tua peneliti ayah **DAHLAN SOPIAN** dan ibu **FITRI YANTI** yang telah memberikan peneliti kesempatan untuk bisa menempuh pendidikan tinggi dan juga peneliti berterima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan finansial dan dukungan dari berbagai aspek kepada penulis. Kepada **Surya Atha, Aidil Fitra, Mahendra Prasad, Meisya Aulia Zahra** yang tulus kepada keempat adik tercinta, yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan doa kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan, serta pengorbanan yang begitu besar dalam kehidupan penulis. Tanpa doa dan dukungan dari Ayah dan Ibu, penulis tidak akan mampu sampai pada tahap ini dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu peneliti berterima kasih kepada:

1. Terima kasih kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP.
2. Terima kasih kepada bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Assoc.Prof. Dr.Arifin Saleh Siregar S.Sos, M.SP. Terima kasih telah memberikan bimbingan

kepada penulis dan memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi.

3. Bapak Assoc.Prof.Dr. Abrar Adhani,S.Sos.,M.I.Kom selaku bapak wakil dekan 1 Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas Muhammadiyah Sumatra utara.
4. Ibu Dr. Hj. Yurisna Tanjung M.AP selaku wakil dekan 3 Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas Muhammadiyah Sumatra utara.
5. Kepada bapak Dr. Sahran Saputra S.Sos.,M.Sos sebagai bapak pembimbing akademik dan juga Kepala Prodi Kesejahteraan Sosial.
6. Terima kasih kepada Seluruh narasumber dalam penelitian saya yang bersedia meluangkan waktunya dan banyak membantu dalam memberikan informasi dalam penelitian ini.
7. Terima kasih kepada teman seperjuangan yang telah memberikan semangat dan dukungannya kepada penulis..Terima kasih kepada kawan seangkatan dan seperjuangan jurusan Kesejahteraan Sosial kelas 7A dan 7B. Terima kasih atas segala perhatian, motivasi, serta bantuan yang diberikan, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga kebersamaan yang telah terjalin selama ini dapat terus dikenang dan semoga kita semua dapat meraih kesuksesan di masa depan.
8. Terakhir, peneliti inging berterima kasih kepada diri sendiri dan penulis bangga dengan diri sendiri karena bisa menyelesaikan skripsi ini.

**Medan, 01 April 2026**

**PENULIS**

**VIVI NADRATUL SOFIA**

**PERSEPSI MASYARAKAT PENERIMA BANTUAN LANGSUNG TUNAI  
(BLT) DI DESA SIMPANG GAMBUS KECAMATAN LIMA PULUH  
KABUPATEN BATU BARA**

**VIVI NADRATUL SOFIA**  
**2203090027**

**ABSTRAK**

Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) merupakan strategi pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat miskin, upaya mereduksi angka kemiskinan dan disparitas sosial di Indonesia, program Bantuan Langsung Tunai (BLT) menjadi instrumen kebijakan yang krusial. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti Persepsi masyarakat penerima bantuan langsung tunai di Desa Simpang Gambus, Kecamatan Lima Puluh, Kabupaten Batubara. Implementasi bantuan yang di salurkan pemerintah, masih adanya tidak tepat sasaran yang mana penerima bantuan tidak sesuai dengan kriteria penerima bantuan. Salah satu bantuan yang di berikan oleh pemerintah ialah Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang mana bantuan ini seharusnya penerima bantuan harus sesuai dengan kriteria penerima yang di tetapkan oleh pemerintah. Persepsi masyarakat di pengaruhi oleh panca indra, pengamatan dan juga pengalaman. Persepsi masyarakat penerima bantuan langsung tunai yang mana di ekspresikan dan diungkapkan masyarakat penerima bantuan langsung tunai ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara mendalam dan observasi partisipatif terhadap masyarakat setempat yang terdiri dari tokoh masyarakat, masyarakat penerima bantuan langsung tunai dan juga keluarga penerima bantuan langsung tunai. Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan menemukan bahwa penyaluran Bantuan Langsung Tunai ini disalurkan oleh aparat desa dan masyarakat yang berhak mendapatkan bantuan langsung tunai ini adalah masyarakat yang tergolong kedalam Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS). Penyaluran bantuan yang tepat sasaran menimbulkan persepsi yang positif terhadap tanggapan masyarakat di desa simpang gambus, implementasi bantuan sosial dan pelayanan desa yang tepat sasaran menjadi salah satu upaya pemerintah untuk mengentas kemiskinan.

Kata kunci: Persepsi, Masyarakat Penerima Bantuan, Bantuan Langsung Tunai

## DAFTAR ISI

|   |            |
|---|------------|
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                          | <b>i</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                              | <b>iv</b>  |
| <br>  |            |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                       | <b>1</b>   |
| 1.1 Latar Belakang Masalah.....                     | 1          |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                           | 5          |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                          | 6          |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....                         | 6          |
| 1.5 Sistematika Penulisan.....                      | 7          |
| <br>  |            |
| <b>BAB II URAIAN TEORITIS .....</b>                 | <b>8</b>   |
| 2.1 Pengertian Persepsi.....                        | 8          |
| 2.1.1 Faktor yang mempengaruhi persepsi.....        | 9          |
| 2.1.2 Pengertian masyarakat.....                    | 9          |
| 2.1.3 Pengertian Bantuan Langsung Tunai.....        | 10         |
| 2.1.4 Tujuan Program Bantuan Langsung Tunai.....    | 10         |
| 2.1.5 Kriteria Penerima Bantuan Langsung Tunai..... | 11         |
| 2.1.6 Kesejahteraan Sosial .....                    | 12         |
| 2.1.7 Anggapan Dasar.....                           | 13         |
| <br>  |            |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>              | <b>15</b>  |
| 3.1 Metode Penelitian.....                          | 15         |
| 3.2 Kerangka Konsep .....                           | 16         |
| 3.3 Defenisi Konsep .....                           | 18         |
| 3.4 Kategorisasi Penelitian .....                   | 19         |
| 3.5 Narasumber.....                                 | 19         |
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data.....                    | 20         |
| 3.7 Teknik Analisis Data.....                       | 22         |
| 3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian .....               | 23         |

|  |               |
|--|---------------|
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>                   | <b>24</b>     |
| 4.1 Hasil Penelitian.....  | 24            |
| 4.1.1 Deskripsi Informan .....                                       | 26            |
| 4.1.2 Penyaluran BLT Di Desa Simpang Gambus.....                     | 28            |
| 4.1.3 Upaya Pemerintah Terhadap Pengentasan Kemiskinan.....          | 30            |
| 4.1.4 Manfaat BLT Terhadap Masyarakat Miskin.....                    | 32            |
| 4.1.5 Persepsi Masyarakat Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT)..... | 34            |
| 4.1.6 Dampak BLT Terhadap Masyarakat Penerima Bantuan.....           | 36            |
| 4.2 Pembahasan .....   | 39            |
| <br><b>BAB V PENUTUP.....</b>  | <br><b>41</b> |
| 5.1 Kesimpulan.....  | 41            |
| 5.2 Saran.....   | 42            |
| <br><b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                       | <br><b>44</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>   | <b>47</b>     |
| <br><b>DAFTAR GAMBAR</b>   |               |
| 3.1 Kerangka Konsep Penelitian.....                                  | 17            |
| <b>TABLE</b>   |               |
| 3.1 Kategorisasi Penelitian.....                                     | 19            |
| 4.1 Deskripsi Informan.....  | 37            |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) merupakan strategi pemerintah untuk mengompensasi pengurangan subsidi BBM bagi warga prasejahtera, namun program ini dinilai kurang efektif akibat tantangan pada aspek perilaku konsumsi dan administrasi. Di satu sisi, BLT mampu menyuntikkan dana ke wilayah miskin untuk menghidupkan ekonomi lokal, tetapi di sisi lain, sering terjadi pergeseran fungsi dana di mana penerima menggunakannya untuk kebutuhan yang tidak mendesak. Kondisi ini diperparah oleh rendahnya kualitas data kependudukan yang memicu salah sasaran penerima bantuan yang membuktikan bahwa kebijakan ini masih memerlukan pengawasan ketat dan pemutakhiran data yang lebih akurat agar benar-benar berdampak pada pengentasan kemiskinan (Akib & Ibrahim, 2016).

Pemerintah menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, salah satunya melalui skema Bantuan Langsung Tunai (BLT). Program yang pertama kali diinisiasi oleh Brasil ini merupakan bentuk dukungan finansial bagi kelompok masyarakat kurang mampu, baik dalam bentuk tunai bersyarat maupun tanpa syarat. Meskipun telah diadopsi secara luas di berbagai negara, setiap pemerintah memiliki kedaulatan penuh untuk menetapkan nominal bantuan serta mekanisme penyaluran yang disesuaikan dengan kondisi ekonomi dan kebijakan nasional masing-masing (Riyadi1 et al., 2025).

Dalam upaya mereduksi angka kemiskinan dan disparitas sosial di Indonesia, program Bantuan Langsung Tunai (BLT) menjadi instrumen kebijakan yang krusial. Keberhasilan program ini sangat bergantung pada kejelasan standar dan sasaran yang ditetapkan; apabila parameter tersebut bersifat ambigu, maka akan muncul ruang interpretasi ganda yang memicu friksi di tingkat pelaksana lapangan. Oleh karena itu, akuntabilitas kinerja implementasi hanya dapat dievaluasi secara objektif jika terdapat indikator keberhasilan yang konkret. Penegasan terhadap standar dan target pencapaian mutlak diperlukan sebagai acuan bagi para aktor kebijakan dalam menilai sejauh mana program tersebut telah mencapai tujuan strategis yang diharapkan (Londa, 2021).

Penyaluran BLT ternyata membawa perubahan signifikan dan mengindikasikan adanya pergeseran pola konsumsi masyarakat penerima bantuan menjadi lebih konsumtif. Meskipun di satu sisi BLT berkontribusi positif terhadap indikator ketahanan pangan tertentu, namun bantuan uang tunai semata belum menjamin terpenuhinya standar nutrisi yang ideal. Oleh sebab itu, program ini tidak bisa berdiri sendiri; diperlukan integrasi dengan skema jaring pengaman sosial lainnya guna memastikan keluarga prasejahtera benar-benar mendapatkan akses terhadap pangan yang berkualitas dan bergizi seimbang (Amrullah et al., 2020).

Menurut Selvina 2016 dalam Husni et al (2023) Kelemahan dalam manajemen data kependudukan menjadi kendala utama yang menyebabkan distribusi bantuan pemerintah sering kali salah sasaran. Meskipun skema BLT

membutuhkan basis data yang kredibel, keterbatasan sistem informasi nasional kerap menjadi penghambat. Masalah kian rumit ketika petugas pendata di lapangan mengabaikan kriteria objektif—seperti syarat minimal 9 indikator kemiskinan saat menentukan RTS. Akibatnya, terjadi diskrepansi antara realitas di lapangan dengan daftar penerima bantuan. Kondisi ini memicu kekecewaan di kalangan masyarakat prasejahtera yang secara kualifikasi berhak, namun secara administratif justru tereliminasi dari daftar bantuan.

Meskipun berbagai inisiatif penanggulangan kemiskinan telah diimplementasikan sejak era Orde Baru hingga saat ini, intervensi tersebut masih didominasi oleh bantuan yang bersifat material—seperti pemenuhan kebutuhan pangan, sandang, dan papan. Namun, ketergantungan pada skema bantuan sosial ini dinilai belum mencapai efektivitas yang diharapkan. Tantangan menjadi kian kompleks karena daya beli masyarakat terus berfluktuasi seiring dengan perubahan tingkat inflasi dan harga kebutuhan pokok setiap tahunnya (Faezal, 2025).

Kebijakan bantuan finansial pemerintah yang terbagi menjadi BST dan BLT Dana Desa menghadapi tantangan serius dalam aspek penerimaan sosial. Ketidakakuratan data penerima manfaat menciptakan kecemburuan sosial yang memicu reaksi kritis dari warga. Protes yang muncul menunjukkan adanya diskoneksi antara mekanisme pembagian bantuan dengan realita kebutuhan di lapangan, sehingga efektivitas program ini sering dipertanyakan (Khotimah et al., 2022).

Dalam implementasi bantuan yang di salurkan pemerintah, masih adanya tidak tepat sasaran yang mana penerima bantuan tidak sesuai dengan kriteria penerima bantuan. Salah satu bantuan yang di berikan oleh pemerintah ialah Bantuan Langsung Tunai( BLT) yang mana bantuan ini seharusnya penerima bantuan harus sesuai dengan kriteria penerima yang di tetapkan oleh pemerintah. Bantuan yang belum tepat sasaran ini menjadi salah satu masalah saat pemerintah memberikan bantuan sosial kepada masyarakat, bantuan sosial ini seharusnya tepat sasaran namun kurangnya ketepatan eliminasi penerima bantuan menjadikan bantuan tersebut tidak tepat sasaran.

Desa Simpang Gambus, Kecamatan Lima Puluh, Kabupaten Batu Bara , Provinsi Sumatera Utara yang mana desa ini menjadi salah satu desa yang memberikan bantuan sosial, adapun bantuan sosial di desa ini yaitu berupa Bantuan Langsung Tunai (BLT). Bantuan Langsung Tunai ini sebagai upaya pemerintah dalam mengatasi kemiskinan yang ada, adapun penerima Bantuan Langsung Tunai ini yang harus sesuai dengan kriteria penerima bantuan.

Penduduk di Desa Simpang Gambus ini terdiri dari 6.000 jiwa, yang mana mayoritas penduduk di desa ini rata-rata berdagang. Penerima Bantuan Langsung Tunai ini memiliki kriteria yang mana penerima bantuan ini merupakan masyarakat miskin yang menjadi salah satu masyarakat Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS). Upaya aparat desa dalam memilih masyarakat yang miskin agar bantuan sosial ini dapat tepat sasaran, melalui pemilihan masyarakat yang sesuai dengan kriteria penerima bantuan.

Adapun penerima yang mendapatkan Bantuan Langsung Tunai sebanyak 53 orang di desa simpang gambus, yang mana penerimanya termasuk kedalam kriteria penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT). Bantuan yang diterima oleh penerima Bantuan Langsung Tunai ini di berikan perbulan, yang mana penerima mendapatkan sebanyak Rp. 300.000.00 perbulan. Penyaluran bantuan langsung tunai di Desa Simpang Gambus diberikan pertiga bulan sekali yang mana diberikan sebanyak Rp.900.000.00 dan dalam setahun penerima mendapatkan empat kali Bantuan Langsung Tunai (BLT).

Maka peneliti bertujuan untuk melihat bagaimana persepsi masyarakat terhadap pemberian bantuan yang dilakukan oleh pemerintah yang disalurkan di tiap desa yang ada. Peneliti mengangkat judul penelitian “Persepsi Masyarakat Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Simpang Gambus, Kecamatan Lima Puluh, Kabupaten Batu Bara” Penelitian ini diharapkan dapat melihat bagaimana persepsi masyarakat di desa simpang gambus terhadap pemberian bantuan langsung tunai.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini ialah “Bagaimana Persepsi Masyarakat Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Di Desa Simpang Gambus, Kecamatan Lima Puluh, Kabupaten Batu Bara?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Simpang Gambus, Kecamatan Lima Puluh, Kabupaten Batu Bara.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu secara teoritis dan secara praktis:

1. Secara teoritis: Manfaat penelitian ini secara teoritis dapat memperkuat hasil penelitian terdahulu yang membahas persepsi masyarakat terhadap bantuan sosial. Penelitian ini juga menjadi syarat utama untuk menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Secara Praktis: Manfaat penelitian ini secara praktis juga sebagai acuan untuk melihat bagaimana bantuan sosial disalurkan di masyarakat, yang mana bantuan langsung tunai ini berdampak terhadap kesejahteraan penerima bantuan. Dan juga bagaimana persepsi penerima terhadap implementasi pemerintah dalam menyalurkan bantuan. Dan penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini akan menjadi pedoman penulisan peneliti ini dilakukan. Adapun sistematika penelitian yaitu:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bagian ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis.

### **BAB II : URAIAN TEORITIS**

Pada bagian ini berisi kajian teori dan konsep yang relevan dengan penelitian, meliputi pengertian persepsi, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi, pengertian bantuan langsung tunai, kriteria pengertian langsung tunai, dan kesejahteraan sosial.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bagian ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi penelitian, pemilihan informan/narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta waktu dan lokasi penelitian.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

### **BAB V : PENUTUP**

Pada bagian menjelaskan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1 Pengertian Persepsi**

Secara terminologi, persepsi merupakan cara manusia menanggapi dunia sekitarnya melalui serangkaian tahapan seleksi dan penafsiran informasi. Tidak sekadar melihat atau mendengar, persepsi melibatkan penghayatan mendalam yang mengubah rangsangan fisik menjadi sebuah makna bermakna. Oleh karena itu, wajar jika satu objek yang sama melahirkan sudut pandang yang berbeda-beda di mata setiap orang. Perbedaan ini muncul karena proses internalisasi setiap individu dipengaruhi oleh latar belakang dan cara mereka mengorganisasikan kesan-kesan sensorik yang diterima (Studi & Kesejahteraan, 2025).

Penilaian manusia terhadap dunianya terbagi dalam dua ranah utama, yaitu persepsi terhadap objek fisik dan persepsi terhadap sesama individu. Dibandingkan objek mati, memahami manusia menuntut ketelitian lebih tinggi karena sifat manusia yang adaptif dan penuh dengan muatan emosional. Persepsi sosial sendiri merupakan proses mental dalam menyerap makna dari interaksi dan peristiwa yang terjadi dilingkungan kita. Menariknya, komunikasi dan persepsi bekerja secara simbiosis cara kita berkomunikasi ditentukan oleh persepsi kita, begitupun sebaliknya. Proses pemaknaan ini tumbuh melalui perpaduan antara aspek internal seperti skema kepercayaan dan ekspektasi pribadi dengan stimulasi yang berasal dari lingkungan eksternal. (Husni et al., 2023)

### **2.1.1 Faktor yang mempengaruhi persepsi**

Merujuk pada pandangan Herlin et al.,( 2018) faktor persepsi dipengaruhi oleh dua determinan utama, yakni faktor internal yang mencakup dimensi psikologis individu serta faktor eksternal yang berumber dari karakteristik objek dan kondisi lingkungan. Oleh karena itu, interpretasi terhadap suatu fenomena bersifat subjektif rangsangan yang identik sekalipun dapat menghasilkan pemaknaan yang berbeda bagi setiap orang, tergantung pada bagaimana individu tersebut memproses informasi yang diterima.

### **2.1.2 Pengertian masyarakat**

Masyarakat merupakan kolektivitas individu yang dipersatukan oleh sejarah kolaborasi yang mapan. Proses ini memungkinkan terciptanya sistem pengorganisasian yang mengatur pola hidup bersama, sekaligus memfasilitasi setiap anggota untuk mengembangkan regulasi diri. Hal ini pada akhirnya membentuk persepsi individu terhadap dirinya sebagai bagian dari sebuah kesatuan sosial yang utuh, yang beroperasi di dalam ruang lingkup atau batasan tertentu. Masyarakat merupakan entitas manusia yang terbentuk melalui interaksi dan kolaborasi dalam durasi yang cukup panjang.

Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah berbasis ecobrick di Desa Pematang Johar dimulai dari penyebaran ide ecobrick pada siswa mengaji dengan mengajak siswa-siswa tersebut mengumpulkan sampah dari rumah maupun lingkungan desa dan mengajarkan praktik pembuatan ecobrick. Konsistensi dalam bekerja sama ini melahirkan struktur organisasi yang berfungsi mengoordinasikan perilaku setiap anggotanya (Saleh & Mujahiddin, 2020). Dalam sistem sosial

tersebut, individu mamou mengembangkan kemandirian sekaligus menunbuhkan kesadaran kolektif bahwa mereka adalah bagian dari satu kesatuan sosial yang memiliki batasan komunitas yang jelas (*Dwi Iriani Margayaningsih 2018, n.d.*)

### **2.1.3 Pengertian Bantuan Langsung Tunai**

Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah instrumen kebijakan pemerintah yang dirancang untuk meringankan beban finansial kelompok masyarakat prasejahtera melalui pemberian dukungan dana tunai. Program ini secara khusus ditujukan untuk memitigasi dampak tekanan ekonomi dan menjaga daya beli masyarakat akibat fluktuasi kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) (Amrullah et al., 2020)

Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) merupakan bantuan uang tunai dari pemerintah yang ditujukan kepada penduduk dengan keterbatasan ekonomi melalui skema pemberian bersyarat dan tidak bersyarat. Penyaluran bantuan ini dipandang efektif dalam segi momentum serta memberikan pengaruh yang konstruktif bagi kesejahteraan masyarakat (Tujuwale et al., 2024). Bantuan langsung tunai menjadi salah satu program pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat miskin, yang mana program penyaluran bantuan ini diberikan kepada masyarakat miskin yang sesuai dengan kriteria penerima bantuan langsung tunai ini.

### **2.1.4 Tujuan Program Bantuan Langsung Tunai**

Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada dasarnya bertujuan untuk memitigasi kerentanan ekonomi masyarakat prasejahtera dan menjamin kelangsungan hidup mereka. Program yang dicairkan secara triwulan ini memiliki

rekam jejak implementasi di Indonesia sejak tahun 2005 dan 2008. Secara spesifik, departemen sosial tahun 2008, merumuskan bahwa pemberian kompensasi atas pengurangan subsidi BBM ini dimaksudkan untuk menjaga pemenuhan kebutuhan dasar rumah tangga sasaran, mencegah memperkuat kemerosotan standar kesejahteraan sosial secara kolektif (Rizaldy Tumbel et al., 2021)

Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) diorientasikan pada tiga sasaran strategis.

1. Sebagai instrumen untuk menjamin agar kelompok masyarakat prasejahtera tetap mampu menjangkau kebutuhan pokok mereka.
2. Kebijakan ini berfungsi sebagai jaring pengaman untuk memitigasi risiko penurunan standar kesejahteraan yang disebabkan oleh tekanan ekonomi.
3. Sekema bantuan ini diharapkan dapat menumbuhkan serta memperkuat nilai tanggung jawab sosial secara kolektif di tengah kehidupan bermasyarakat (Londa, 2021)

### **2.1.5 Kriteria Penerima Bantuan Langsung Tunai**

Menurut Rizka Ayu Silvia S, (2025) keluarga yang berhak menerima manfaat BLT adalah mereka yang tergolong kurang mampu dan memenuhi sekumpulan parameter tertentu. Kondisi tersebut mencakup hilangnya mata pencaharian utama serta adanya beban kesehatan keluarga, seperti penyakit menahun atau disabilitas. Program ini juga dirancang untuk mengisi celah bagi masyarakat yang tidak terakomodasi dalam bantuan reguler pemerintah, seperti

PKH, BPNT, atau program pelatihan kerja. Fokus utama lainnya adalah mengatasi masalah exclusion error, yaitu menjangkau warga miskin yang secara administrasi belum terdaftar namun memiliki kerentanan ekonomi yang nyata.

Penerima manfaat BLT Dana Desa ditargetkan bagi keluarga prasejahtera, baik yang sudah terintegrasi dalam data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS) maupun kelompok rentan yang sebelumnya belum teridentifikasi dalam sistem (exclusion error). Kriteria utama penerima meliputi keluarga yang tidak sedang menerima bantuan sosial lainnya seperti PKH, BPNT, atau program Kartu Prakerja. Selain ini, prioritas diberikan kepada mereka yang kehilangan sumber pendapatan utama tanpa memiliki ketahanan financial untuk tiga bulan ke depan, serta keluarga yang memikul beban kesehatan akibat adanya anggota keluarga dengan penyakit menahun kronis (Anita et al., 2021)

### **2.1.6 Kesejahteraan Sosial**

Sejahtera dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah aman sentosa dan makmur, selamat (terlepas dari segala macam gangguan). Sementara kesejahteraan dalam KBBI adalah hal atau keadaan sejahtera; keamanan, keselamatan, ketenteraman. Secara umum, kesejahteraan sosial adalah keseluruhan usaha sosial yang terorganisir dan mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat berdasarkan konteks sosialnya.

Midgley et al., dalam Timur, (2017) Kesejahteraan sosial diartikan sebagai sebuah kondisi ideal yang merepresentasikan kualitas hidup manusia secara menyeluruh. Keadaan ini tercapai saat individu merasa aman dan terpenuhi

kebutuhan dasarnya, mulai dari aspek nutrisi, kesehatan, pendidikan, hingga perumahan dan pendapatan yang memadai. Selain pemenuhan materi, kesejahteraan juga mencakup adanya sistem perlindungan terhadap berbagai risiko kehidupan. Dalam spektrum yang lebih luas, kesejahteraan sosial mencerminkan kapasitas individu, keluarga, maupun kolektif untuk menjalankan peran sosial mereka secara optimal serta ketahanan dalam menghadapi berbagai dinamika atau tekanan eksternal (shocks and stresses).

Dalam konteks kenegaraan di Indonesia, kesejahteraan sosial dipahami sebagai ketercukupan aspek materi, spritual, dan sosial yang memungkinkan masyarakat hidup layak. Kondisi ini menjadi prasyarat penting bagi pengembangan diri warga negara agar mereka mampu berfungsi secara efektif dalam sistem sosial. Definisi ini menitikberatkan pada integrasi antara kesejahteraan individu dengan kemampuan mereka dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya (Fadilah, 2020)

### **2.1.7 Anggapan Dasar**

Bantuan langsung tunai menjadi salah satu program pemerintah yang mana sasaran dalam penerimaan bantuan langsung tunai ini penerima bantuan harus sesuai dengan kriteria yang berhak untuk mendapatkan bantuan langsung tunai. Setiap penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Simpang Gambus memiliki pandangan dan penilaian yang berbeda terhadap program BLT yang mereka terima.

Penerima bantuan langsung tunai ini merupakan masyarakat miskin yang ada di desa, adapun masyarakat tersebut menjadi masyarakat pemerlu pelayanan

kesejahteraan sosial(ppks). Masyarakat miskin yang ada di desa simpang gambus menjadi salah satu penerima bantuan langsung tunai ini, yang mana dampak yang diberikan oleh pemerintah ini sangat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat miskin. Persepsi yang ada di dalam tiap individu berbeda-beda tergantung pada anggapan masing-masing individu terhadap suatu objek yang ada, persepsi penerima bantuan sosial terhadap bantuan langsung tunai ini sangat berpengaruh terhadap kehidupan sosial penerimanya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

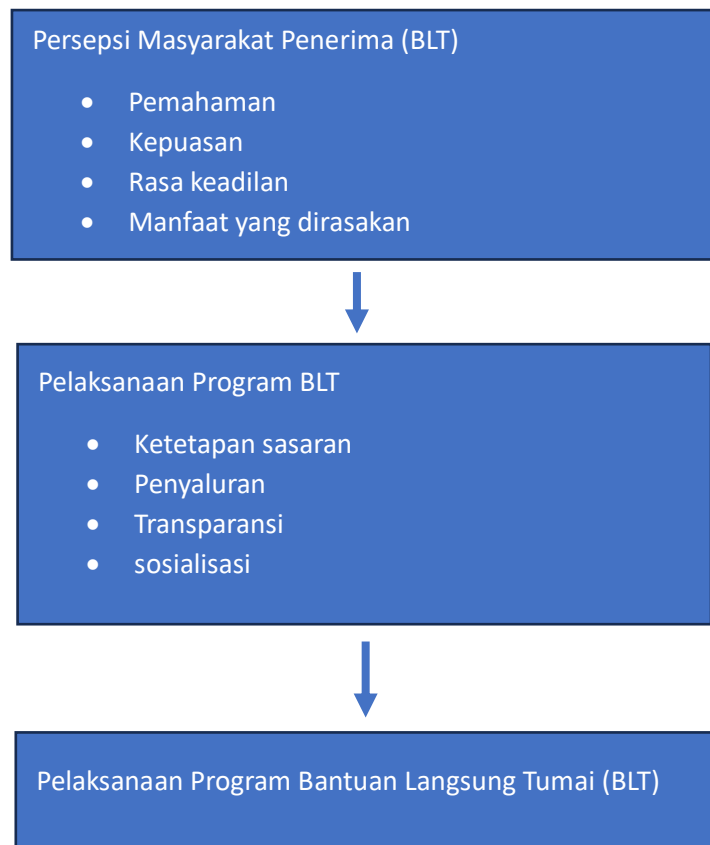
Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang mana metode ini bertujuan untuk mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang objek penelitian dalam waktu tertentu dan bertujuan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan tujuan dalam penelitian.

Pendekatan kualitatif berfungsi sebagai instrumen alternatif untuk mendalami pemahaman secara komprehensif terkait fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Metode ini berupaya mengeksplorasi makna dibalik dimensi perilaku, persepsi, motivasi, hingga tindakan individu secara holistik. Melalui perspektif ini, peneliti dapat menangkap realitas sosial secara lebih mendalam berdasarkan sudut pandang subjek yang diteliti (Safarudin et al., 2023)

Menurut sugiyono dalam (Safarudin et al., 2023) metodologi kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang difokuskan pada pengamatan kondisi objek secara alamiah, yang membedakan secara fundamental dari metode eksperimental. Dalam pendekatan ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang mengintegrasikan berbagai teknik pengumpulan data melalui metode triangulasi. Proses analisis dilakukan secara induktif, dimana orientasi akhir penelitian lebih menitikberatkan pada penggalian makna mendalam daripada sekedar melakukan generalisasi hasil terhadap populasi yang luas.

### **3.2 Kerangka Konsep**

Kerangka konsep merupakan kerangka berfikir yang di gunakan sebagai pendekatan pemecahan masalah. Secara umum kerangka berpikir ini menggunakan pendekatan ilmiah dan memperhatikan hubungan antara syarat dan ketentuan yang digunakan untuk menggambarkan gejala secara abstrak seperti peristiwa, kondidi dan kelompok.



**Gambar 3.2** Karangka Konsep Penelitian

### 3.3 Defenisi Konsep

Adapun beberapa definisi konsep yang akan diteliti berikut:

1. Persepsi Masyarakat

Persepsi masyarakat adalah pandangan dan penilaian masyarakat penerima BLT terhadap pelaksanaan dan manfaat bantuan yang mereka terima berdasarkan pengalaman mereka.

2. Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai

Pelaksanaan Program BLT adalah proses penyaluran bantuan kepada masyarakat, mulai dari pendataan penerima hingga pencairan bantuan yang dilakukan oleh pemerintah desa.

3. Bantuan Langsung Tunain (BLT)

Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah bantuan uang tunai dari pemerintah yang diberikan kepada masyarakat kurang mampu untuk mwmbantu memenuhi kebutuhan hidup sehari- hari.

### 3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi adalah suatu proses perbandingan bukan sekedar pengelompokan informasi yang serupa atau berkaitan. Kategorisasi ini merupakan upaya mengkategorikan data dalam penelitian, yaitu mengelompokkan konsep teoritis yang ada dalam penelitian dan mengkategorisasikan.

| No | Konsep Teoritis                  | Kategorisasi  |
|----|----------------------------------|---|
| 1. | Persepsi Masyarakat Penerima BLT | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses Pendataan</li> <li>• Penyaluran bantuan</li> </ul>                      |
| 2. | Pelaksanaan Program BLT          | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemahaman dan pengetahuan BLT</li> <li>• Kepuasan dan rasa keadilan</li> </ul> |

**Table 3.1 Kategorisasi Penelitian**

### 3.5 Narasumber

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini menerapkan teknik purposive sampling dalam penentuan informan. merujuk pada sugiyono dalam Nidia et al., (2023) purposive sampling merupakan metode pemilihan sumber data yang didasarkan pada pertimbangan atau kriteria spesifik. Strategi ini dilakukan dengan memilih subjek yang dinilai memiliki pemahaman paling mendalam terkait fenomena yang dikaji, atau tokoh kunci yang memiliki otoritas guna memfasilitasi peneliti dalam mengeksplorasi objek serta situasi sosial di lokasi penelitian.

Informan dalam penelitian ini yaitu:

1. Laki-laki dan perempuan
2. Termasuk penerima BLT di desa Simpang Gambus Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara
3. Perangkat desa Simpang Gambus Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara

Berdasarkan kriteria penelitian, narasumber dalam penelitian yang didapat dan diminta informasinya oleh peneliti sebanyak 7 orang. Adapun 7 narasumber yang akan peneliti wawancarai yang terdiri dari:

1. Tokoh masyarakat yang terdiri dari 2 orang yang mana kepala desa simpang gambus dan juga sekretaris desa simpang gambus
2. 3 orang penerima Bantuan langsung Tunai (BLT)
3. 2 orang anggota keluarga penerima Bantuan Langsung Tunai(BLT)

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Putri & Murhayati, (2025) penelitian memfokuskan proses penghimpunan data pada tiga teknik fundamental. Ketiga sumber utama tersebut meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### **a. Observasi**

Observasi didefinisikan sebagai metode penghimpunan data primer dimana peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap subjek atau situasi di lapangan untuk memperoleh pemahaman kontekstual yang mendalam

mengenai dimensi waktu, dinamika proses, serta kondisi asli yang sedang berlangsung. Dalam pelaksanaannya, peneliti perlu memberikan perhatian khusus pada delapan elemen esensial, yaitu lokus atau ruang, aktor yang terlibat, aktifitas yang dilakukan, perangkat atau benda fisik, durasi waktu, rangkain peristiwa, orientasi tujuan, serta aspek afektif atau perasaan yang muncul di lapangan.

b. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data melalui interaksi langsung dan tatap muka dengan sumber informasi. Melalui proses tanya jawab ini, peneliti berupaya mendapatkan keterangan yang akurat untuk memenuhi kebutuhan data penelitian. Pengumpulan data tersebut dapat dilakukan melalui wawancara mendalam secara mandiri atau dalam format diskusi kelompok, sehingga informasi yang dihasilkan benar-benar autentik dan mencerminkan realitas subjektif informan.

c. Dokumentasi

Secara etimologis, dokumentasi berakar dari kata dokumen yang merujuk pada materi tertulis. Dalam konteks penelitian, metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun dan mencatat rekam data yang telah tersedia. Metode ini sangat krusial dalam penelitian kualitatif untuk menelusuri data historis, baik yang berkaitan dengan profil individu, dinamika kelompok, maupun kronologi peristiwa dalam suatu situasi sosial tertentu.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis konten kualitatif untuk mengkaji berbagai literatur yang berkaitan dengan pengujian normalitas data. Proses pengumpulan informasi dilakukan dengan mengeksplorasi referensi dari google scholar dan buku teks ilmiah melalui penggunaan terminologi kunci yang spesifik. Tahap selanjutnya adalah reduksi data, dimana dilakukan penyaringan ini didasarkan pada parameter tertentu, yakni kesesuaian dengan topik penelitian, batasan tahun publikasi maksimal sepuluh tahun terakhir, reputasi sumber informasi, serta kejelasan metodologi yang diterapkan dalam kajian tersebut.

Analisis data dilakukan secara berkesinambungan sejak tahap pengumpulan data sehingga penelitian berakhir. Adapun tahapan analisis data deskripsi kualitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Data yang telah dikumpulkan kemudian diseleksi dan difokuskan pada informasi yang relevan dengan tujuan penelitian, khususnya yang berkaitan dengan persepsi masyarakat terhadap prosedur program bantuan, transparansi petugas, dan waktu pelaksanaannya

2. Penyajian Data

Data yang telah dikategorisasikan disajikan dalam bentuk uraian naratif dan tabel deskriptif untuk memberikan gambaran yang jelas dan sistematis mengenai persepsi masyarakat penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT)

### 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menafsirkan data yang telah disajikan guna memperoleh pemahaman menyeluruh tentang perspsi masyarakat penerima bantuan langsung tunai (BLT) di desa simpang gambus kecamatan lima puluh kabupaten batu bara. Kesimpulan yang diperoleh selanjutnya diverifikasi secara terus menerus agar sesuai dengan data yang ditemukan di lapangan.

## **3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, yaitu dimulai tanggal 11 Februari 2026 hingga 1 April 2026. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Simpang Gambus, Kecamatan Lima Puluh, Kabupaten Batu Bara.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Pada bab ini bertujuan untuk menyajikan hasil dari penelitian yang peneliti lakukan, yang mana penelitian ini meneliti bagaimana persepsi masyarakat penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Simapang Gambus, Kecamatan Lima Puluh, Kabupaten Batubara. Melalui analisis lapangan peneliti meneliti dan menemukan persepsi masyarakat penerima bantuan langsung tunai, penyaluran bantuan langsung tunai dan juga dampak bantuan langsung tunai kepada masyarakat penerima bantuan yang sesuai dengan kriteria masyarakat yang berhak mendapatkan bantuan langsung tunai ini.

Metode yang peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan teknik observasi lapangan dan wawancara mendalam dengan narasumber dalam penelitian. Narasumber dalam penelitian ini dipilih melalui purposive sampling yang mana narasumber dalam penelitian ini terdiri dari tokoh masyarakat, masyarakat penerima bantuan dan juga keluarga masyarakat penerima bantuan. Data atau informasi yang peneliti temukan kemudian dianalisis untuk dapat menggali dan melihat secara mendalam bagaimana persepsi masyarakat penerima bantuan langsung tunai timbul dan di persepsikan dana pa manfaat dan juga dampak yang di hasilkan dari adanya program bantuan sosial yang satu ini.

Adapun kriteria penerima bantuan langsung tunai, masyarakat yang berhak ini yaitu masyarakat miskin yang termasuk ke dalam Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS). Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) menjadi salah satu pelayanan sosial yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan dan kesenjangan sosial di kalangan masyarakat, yang mana masih banyaknya masyarakat Indonesia yang masih tergolong ke dalam masyarakat miskin. Upaya pemerintah ini menjadi bukti bahwa pengentasan kemiskinan menjadi salah satu kepedulian pemerintah terhadap masyarakat miskin. Pemerintah memberikan bantuan langsung tunai ini pertiga bulan sekali atau dalam satu tahun penerima bantuan langsung tunai menerima empat kali dalam setahun.

Desa Simpang Gambus merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Lima Puluh, Kabupaten Batubara, Provinsi Sumatera Utara. Desa ini dipengaruhi oleh berbagai tingkat sosial seperti tingkat ekonomi dan juga budaya yang ada di desa, yang mana rata-rata mata pencaharian masyarakat di desa ini sebagai petani dan buruh harian lepas di perkebunan kelapa sawit. Yang mana desa ini menjadi salah satu desa yang menjalankan program bantuan sosial dari pemerintah Indonesia sebagai upaya pengentasan kemiskinan. Upaya mengentaskan kemiskinan yang harus tepat sasaran agar program ini bukan hanya formalitas tetapi juga berjalan dengan semestinya dan seharusnya sesuai dengan aturan pemerintah. Kemiskinan yang timbul ini dikarenakan pendapatan masyarakatnya masih tidak mencukupi sandang, pangan dan papan sebagai kebutuhan dasar tiap manusia.

#### **4.1.1 Deskripsi Informan**

Penelitian ini melibatkan 7 informan yang berasal dari berbagai kelompok masyarakat yang mana terdiri dari tokoh masyarakat desa, masyarakat penerima bantuan dan juga keluarga masyarakat penerima bantuan langsung tunai. Narasumber dalam penelitian ini dipilih dengan teknik purposive sampling yang mana diharapkan dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan tujuan dalam penelitian untuk melihat dan meneliti persepsi masyarakat penerima bantuan terhadap proses penyaluran, berapa bantuan yang di salurkan dan juga manfaat bantuan terhadap masyarakat miskin. Dari table di bawah ini dapat dilihat biodata narasumber dalam penelitian yang terdiri dari 7 narasumber.

| <b>No</b> | <b>Nama</b>         | <b>Jenis kelamin</b> | <b>Usia/ Umur</b> | <b>Alamat</b>       | <b>Pekerjaan</b>          |
|-----------|---------------------|----------------------|-------------------|---------------------|---------------------------|
| 1.        | Novi Andi Dwi Putra | Laki-laki            | 38 tahun          | Desa Simpang Gambus | Sekretaris Desa           |
| 2.        | Dian Purnama        | Perempuan            | 45 tahun          | Desa Simpang Gambus | Aparat Desa               |
| 3.        | Purwanto            | Laki -laki           | 50 tahun          | Desa Simpang Gambus | Petani                    |
| 4.        | Siti Halimah        | Perempuan            | 49 tahun          | Desa Simpang Gambus | Asisten Rumah Tangga(ART) |
| 5.        | Rosmawati Lubis     | Perempuan            | 55 tahun          | Desa Simpang Gambus | Ibu Rumah Tangga(IRT)     |
| 6.        | Budi Purnomo        | Laki-laki            | 50 tahun          | Desa Simpang Gambus | Buruh tani sawit          |
| 7.        | Siti Aisyah         | Perempuan            | 57 tahun          | Desa Simpang Gambus | Ibu Rumah Tangga (IRT)    |

**Table 4.1 Deskripsi Narasumber**

#### **4.1.2 Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) Di Desa Simpang Gambus**

Penyaluran bantuan langsung Tunai (BLT) sebagai upaya pemerintah, Pemerintah berupaya menekan dampak ekonomi dengan menyalurkan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT) sebagai instrumen jaring pengaman sosial bagi warga miskin. Berdasarkan data di 33 provinsi, penyaluran BLT yang dibarengi dengan bertambahnya jumlah desa mandiri terbukti efektif menurunkan angka kemiskinan di wilayah pedesaan. Pedesaan menjadi salah satu fokus pemerintah dalam penyaluran bantuan ini, penyaluran ini ditujukan kepada masyarakat desa yang masih jauh dari kata sejahtera. Masyarakat miskin yang menerima bantuan ini dipilih pemerintah, tujuan utamanya yaitu mengentaskan kemiskinan dari daerah pedesaan maupun daerah perkotaan.

Dari wawancara dengan bapak Novi Andi memberikan informasi terkait penyaluran yang diberikan yang berkaitan dengan penyaluran bantuan. Adapun informasi yang diberikan ialah:

“Penyaluran bantuan di desa ini yaitu mengundang masyarakat penerima melalui kepala dusun yang ada di desa dan pembagiannya di kantor desa. Pendataan yang kami lakukan melalui data P3KE dari ini mengumpulkan kepada dusun untuk dapat mendata masyarakat di desa ini yang layak dan pantas untuk menerimanya.”

Informasi yang diberikan dengan narasumber bapak novi andi ini membbberikan pemaparan terkait dengan upaya desa dalam mendata masyarakat di desa ini yang berhak untuk mendapatkan bantuan langsung tunai ini. Adapun informasi tambahan yang diberikan bapak andi yaitu:

“Adapun kreteria penerimanya yaitu harus sesuai dengan peraturan dan penyaluran bantuan langsung tunai ini, ya kami memilihnya harus sesuai kreteria masyarakat yang miskin atau Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) karenakan tidak boleh sembanrangan atau asal-asalan dalam mendata masyrakat yang berhak mendapatkan blt ini agar tepat sasaran.”

Dari wawanncara yang peneliti lakukan menemukan bahwa penyaluran bantuan ini ditujukan kepada masyarakat yang memang membutuhkan dan sesuai dengan kreteria yang berhak menerima bantuan ini, hal ini dapat dilihat dari informasi yang berikan narasumber bahwa yang berhak mendapatkan yaitu masyarakat miskin dan masyarakat yang pendapatannya masih dibawah rata-rata. Masyarakat yang membutuhkan termasuk ke dalam Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS). Hak masyarakat penerima bbantuan ini disalurkan dalam bentuk tunai maupun non-tunai, bantuan ini menjadi bukti kepedulian pemerintah terhadap masyarakat miskin yang memnbutuhkan bantuan dari pemerintah sebagai. Pengenasan kemiskinan dan ketimpangan sosial dapat di minimalisir melalui berbagai bantuan sosial yang diberikan yang mana salah satunya bantuan langsung tunai ini.

### **4.1.3 Upaya Pemerintah Terhadap Pengentasan Kemiskinan**

Upaya pemerintah dalam pengentasan kemiskinan di Indonesia menjadi salah satu bukti nyata dalam mengentaskan kemiskinan yang terjadi, dalam upaya mensejahterakan masyarakat melalui berbagai bantuan sosial yang ada menjadikan salah satu fokus pemerintah dalam mengurangi tingkat kemiskinan yang terjadi di Indonesia. Upaya ini di tujukan bagi masyarakat yang tidak sejahtera, yang mana masyarakat tersebut termasuk kedalam pemerlu pelayanan kesejahteraan sosial.

Bantuan Sosial Tunai (BST) diimplementasikan sebagai instrumen proteksi finansial bagi penduduk yang menghadapi tekanan krisis ekonomi. Inisiatif ini dirancang khusus untuk memitigasi beban finansial serta menjamin terpenuhinya kebutuhan pokok masyarakat. Agar distribusi tepat sasaran, calon penerima harus tercatat dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dan tidak sedang menerima manfaat dari skema bantuan sosial lainnya. Adapun besaran nominal bantuan bersifat fluktuatif mengikuti regulasi pemerintah, dengan mekanisme penyaluran melalui lembaga perbankan atau PT Pos Indonesia (Nur Assyafaah et al., 2025).

Dari hasil wawancara dengan narasumber penelitian yang menjadi salah satu penerima bantuan sosial, bapak Budi Purnomo penerima bantuan sosial langsung tunai yang menjadi salah satu warga yang terpilih sebagai penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT). Anggapan bapak Budi Purnomo Terhadap upaya pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan melalui program bantuan langsung tunai, yaitu:

“Ya, saya merasa bahwa bantuan sosial ini membantu saya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari saya, tetapi penyaluran bantuan ini masih belum perbulan tetapi bantuan ini dikasih ke yang menerima per tiga bulan sekali karena kalau menurut saya pribadi bantuan ini seharusnya perbulan sekali. Tapi alhamdulillah untuk membantu kebutuhan saya untuk bayar uang sekolah anak kalau saya dan istri kami gunakan untuk anak sekolah.”

Salah satu bukti nyata bahwa bantuan sosial yang satu ini membantu masyarakat miskin dalam pemenuhan kebutuhan untuk sekolah maupun kebutuhan lainnya. Dari wawancara dengan narasumber lainnya memberikan informasi terkait bantuan langsung tunai yang di berikan pemerintah melalui desa simpang gambus. Yaitu wawancara dengan ibu Siti Aisyah mengatakan bahwa:

“Bantuan langsung tunai ini sangat membantu saya dalam pemenuhan kebutuhan hidup, ya saya merasa bahwa bantuan langsung tunai ini sangat membantu kami sebagai masyarakat kurang mampu. Uang tunai yang biasanya kami terima dari desa pertiga bulan sekali, saya gunakan untuk membeli kebutuhan pokok di rumah sama kebutuhan tiba-tiba dek.”

Kemiskinan dan ketimpangan sosial sering dialami oleh masyarakat dari kalangan menengah kebawah, sesuai dengan pendapatan sehari-hari yang belum memenuhi sandang, pangan maupun papan. Upaya pemerintah dalam pengentasan kemiskinan di kalangan marginal di pedesaan, masih adanya masyarakat miskin yang masih membutuhkan bantuan sosial ini. Penyaluran bantuan yang sesuai dengan prosedur dari pemerintah akan memberikan dampak nyata kepada masyarakat miskin yang menerima bantuan langsung tunai ini.

#### **4.1.4 Manfaat Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Masyarakat Miskin**

Bantuan Langsung Tunai (BLT) bermanfaat terhadap masyarakat miskin menerima bantuan langsung tunai, kriteria penerima ini sering menjadi salah satu upaya pemerintah yang mana manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat miskin yang membutuhkan. Kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan, kesehatan dan kebutuhan lainnya, masih adanya pengangguran dikarenakan keterbatasan pengetahuan maupun skill membuat sebahagian masyarakat jauh dari kata sejahtera.

Kesenjangan sosial dan kemiskinan menjadi salah satu permasalahan yang masih belum bisa di atasi di Indonesia, masih adanya masyarakat yang belum sejahtera dikarenakan masih tingginya tingkat pengangguran, masih adanya masyarakat yang buta huruf maupun anak-anak yang tidak bisa mengenyam pendidikan di bangku sekolah. Hal ini menjadi salah satu dasar mengapa kesenjangan sosial itu masih ada di Indonesia, namun penurunan dan upaya menimalisir yang dilakukan pemerintah melalui berbagai macam program yang mana salah satunya Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang di salurkan melalau pemerintahan desa maupun perkotaan.

Bantuan sosial yang diterima oleh penerima bantuan sosial ini sangat beragam adapun manfaat yang di timbulkan sangat beranekaragam dari penyaluran bantuan sosialnya. Dari wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu Siti Halimah memaparkan bahwa:

“Bantuan sosial di desa ini banyak sih, tapi saya alhamdulillahnya dapat bantuan langsung tunai ini, yang mana saya termasuk kedalam masyarakat yang kurang mampu. Manfaat yyang saya rasakan setelah dapat bantuan langsung tunai ini ya sangat membantu kebutuhan untuk di rumah, dikarenakan saya ibu rumah tangga jadi ya cuman suami saya yang mencari nafkah jadi bantuan ini sangat bermanfaat bagi pemenuhan kebutan saya dirumah.”

Manfaat ini sering dirasakan berbagai masyarakat miskin yang menerima bantuan sosial, bantuan sosial maupun bantuan yang diberikan pemerintah Pemerintah menginisiasi program Bantuan Langsung Tunai (BLT) sebagai instrumen strategis untuk mengakselerasi kesejahteraan masyarakat. Proses identifikasi dan pendistribusian bantuan sosial ini diprioritaskan bagi penduduk prasejahtera, dengan mekanisme penyaluran yang terintegrasi melalui koordinasi di tingkat Kelurahan hingga struktur terkecil di RW dan RT.

Wawancara dengan ibu Dani Purnama memberikan informasi terkait tujuan dan manfaat yang dari bantuan langsung tunai sebagai salah satu peran aparat desa simpang gambus. Adapun informasi yang berkaitan yang diberikan oleh ibu dani yaitu:

“Saya sebagai salah satu aparat di desa simpang gambus ini, bantuan sosial di desa ini sama dengan desa lainnya. Tetatpi proses kami memilih masyarakatnya agar tepat sasaran, karena kami tahu sebagai aparat desa harus menjalankan tugasnya dengan baik kan bukan hanya menyalurkan bantuan saja kami harus memilih masyarakat di desa simpang gambus yang berhak mendapatkan bantuan ini. Kerenakan masyarakat yang seharusnya mendapatkan bantuan bantuan langsung tunai ini harus masuk ke dalam Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial.”

Implementasi program BLT di Desa Simpang Gambus memberikan kontribusi signifikan dalam memitigasi beban ekonomi warga. Dengan adanya dukungan dana tunai ini, masyarakat rentan memiliki aksesibilitas yang lebih baik terhadap kebutuhan pokok, yang secara bertahap mendorong terciptanya stabilitas ekonomi rumah tangga dan mendukung target pemerintah dalam mereduksi tingkat kemiskinan di pedesaan. Signifikansi BLT dalam konteks pengentasan kemiskinan di Desa Simpang Gambus terletak pada perannya sebagai social safety net yang responsif terhadap kondisi kerentanan ekonomi penduduk. Bantuan langsung tunai ini tidak hanya bersifat karitatif, melainkan merupakan strategi preventif untuk mencegah proliferasi angka kemiskinan absolut, dengan cara menjamin stabilitas aksesibilitas terhadap komoditas kebutuhan dasar bagi masyarakat miskin.

#### **4.1.5 Persepsi Masyarakat Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT)**

Anggapan masyarakat terhadap program bantuan sosial yang mana salah satunya yakni program Bantuan Langsung Tunai (BLT), legitimasi dan keberhasilan implementasi BLT secara fundamental ditentukan oleh persepsi masyarakat terhadap kemanfaatannya, yang berdampak langsung pada pola keterlibatan warga. Fenomena subjektif ini mencerminkan penilaian menyeluruh terhadap efektivitas bantuan dalam mereduksi beban ekonomi, sekaligus memberikan implikasi signifikan terhadap stabilitas sosial dan kondisi psikososial individu di dalam lingkungan masyarakat. Dari hasil penelitian yang dilakukan Husni et.al (2023) BLT-DD berperan sebagai jaring pengaman sosial yang krusial dalam menjamin stabilitas konsumsi bagi rumah tangga marginal dan kelompok

lansia yang rentan secara ekonomi. Meskipun transparansi dan ketepatan sasaran distribusi telah memberikan dampak fungsional terhadap pemenuhan kebutuhan dasar, temuan riset menyoroti adanya risiko ekspektansi masyarakat terhadap bantuan yang bersifat kontinyu. Terdapat urgensi untuk mensinergikan bantuan tunai dengan program penguatan kapasitas sosiogratis dan pendampingan ekonomi berkelanjutan.

Persepsi masyarakat di desa simpang gambus beranekaram yang mana persepsi yang diberikan dari penerima bantuan langsung tunai menjadi, persepsi ini timbul dikarenakan pengaruh aspek internal maupun eksternal. Hasil wawancara yang peneliti lakukan yang mana narasumber ibu Rosmawati Lubis yang mana narasumber memeberikan informasi yaitu :

“Anggapan saya terhadap bantuan ini Sepanjang yang saya lihat di lingkungan sini, pendataannya sudah cukup terbuka. Saya rasa orang-orang yang menerima di sini memang yang kondisinya sulit, seperti lansia yang sudah tidak kuat bekerja atau tetangga yang memang benar-benar kurang mampu. Petugas desa juga transparan dalam penyaluran bantuan langsung tunai ini dan tidak ada potongan-potongan.”

Adapun tanggapan masayarakat penerima bantuan langsung tunai ini yaitu bapak Purwanto mengatakan bahwa:

“Dari yang saya lihat proses penyaluran bantuan ini memang ditujukan ke kelompok lansia dan masyarakat miskin. Menurut persepsi saya, kalau pembagiannya jujur seperti ini, rasa keadilan di tengah masyarakat jadi terjaga dan kita bisa menghindari adanya gesekan atau selisih paham antar tetangga.”

Adapun anggapan berbeda yang dikatakan oleh ibu Siti Halimah terhadap bantuan langsung tunai ini, iya mengatakan anggapannya terhadap bantuan ini yaitu:

“Menurut anggapan saya, penyaluran bantuan ini masih kurang tingkat transparansinya. Masih banyaknya aparat desa yang lebih mementingkan kerabatnya apabila ada bantuan sosial. Walaupun saya juga sebagai penerima bantuan ini menurut saya ya harusnya ada pendampingan usaha, jangan cuma hanya memberikan bantuan sosial saja. Tetapi lebih baik juga ada pelatihan bagi kami penerima bantuan ini.”

Perspeksi masyarakat ada yang mana dipengaruhi oleh pancra indra, pengamatan langsung dan juga pengalaman. Bantuan sosial yang diberikan seharusnya sesuai dengan aturan yang telah di tetapkan. Upaya mengentas kemiskinan melalui bantuan-bantuan sosial dapat memberikan manfaat dan dampak bagi penerima bantaun langsung tunai.

#### **4.1.6 Dampak Bantuaan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Masyarakat Penerima Bantuan**

Dampak bantuaan terhadap masyarakat miskin yang menerimanya menjadi salah satu fokus pemerintah terhadap pengentasan kemiskinan. Pemerintah desa, dalam kapasitasnya sebagai otoritas lokal, memiliki kewajiban konstitusional untuk melakukan pendataan yang komprehensif dan objektif sebelum merealisasikan alokasi Bantuan Langsung Tunai (BLT). Akurasi data menjadi prasyarat fundamental guna menjamin presisi target distribusi, yang secara strategis berfungsi memitigasi potensi disparitas sosial serta kerugian struktural di tingkat

komunitas. Reorientasi dana desa menjadi instrumen BLT bagi kelompok masyarakat rentan merupakan langkah krusial yang ditegaskan untuk memastikan efektivitas perlindungan sosial (Amrullah et al., 2020).

Adapun dampak yang di berikan oleh bantuan sosial ini, yang mana dampak yang ada memberikan berabagai macam agnggapan. Hasil penelitian yang peneliti lakukan melalui wawancara dengan narasumber bapak Purwanto memberikan informasi. Adapun tanggapan bapak purwanto yaitu:

“kalau ditanya dampaknya, saya harus bilang jujur ini sangat berdampak buat dapur kami. Sebagai orang kecil yang kerjanya serabutan, bantuan tunai ini fungsinya bukan cuma buat pegangan tetapi jjuga untuk jaga- jaga untuk kebutuhan dadakan di rumah.”

Dampak yang diberikan dari bantuan ini dapat dilihat dari anggapan masyarakat penerima bantuan terhadap bantuaan sosial yang ada. Adapaun tanggapan yang diberikan oleh ibu Siti Aisyah beranggapan bahwa:

“Ada dampaknya pastinya kalau ditanya dampaknya, ya jujur saja saya sangat bersyukur. Bagi kami ibu-ibu rumah tangga ini, uang BLT itu bisa sebagai uang tambahan dirumah. Bapaknya anak-anak kerjanya cuma buruh tani, penghasilannya tidak menentu, apalagi kalau cuaca lagi buruk atau belum musim panen.”

Dari wawancara yang peneliti lakukan untuk melihat dampak dari bantuan sosial ini yaitu banyak warga atau masyarakat miskin di desa merasa sangat membantu mayarakat miskin yang masih memerlukan bantuan-bantuan sosial. Dampak bantuan sosial yang ini memberikan pengaruh terhadap kebutuhan hidup masyarakat miskin, penerima yang berhak menerima bantuaan yang sesuai dengan kreteria penerima yang berhak mendapatkan bantuan langsung tunai. Strategi

pengentasan kemiskinan melalui skema bantuan tunai menuntut peran aktif pemerintah desa dalam mengelola data penerima manfaat secara akurat dan imparial. Kewajiban administratif ini penting dilakukan untuk memastikan bahwa alokasi BLT benar-benar menyentuh lapisan masyarakat yang membutuhkan.

Dalam implementasi bantuan yang di salurkan pemerintah, masih adanya tidak tepat sasaran yang mana penerima bantuan tidak sesuai dengan kreteria penerima bantuan. Salah satu bentuk bantuan sosial yang di salurkan pemerintah yaitu Bantuan Langsung Tunai( BLT) yang mana bantuan ini seharusnya penerima bantuan harus sesuai dengan kreteria penerima yang di tetapkan oleh pemerintah. Bantuan yang belum tepat sasaran ini menjadi salah satu masalah saat pemerintah memberikan bantuan sosial kepada masyarakat, bantuan sosial ini seharusnya tepat sasaran namun kurangnya ketepatan eliminasi penerima bantuan menjadikan bantuan tersebut tidak tepat sasaran.

Upaya aparat desa dalam menyalurkan bantuan di desa Simpang Gambus, Kecamatan Lima Puluh, Kabupaten Batubara yang menseleksi masyarakat agar bantuan sosial ini tepat sasaran. Yang mana sasaran dari bantuan sosial ini yaitu masyarakat yang memerlukan pelayanan kesejahteraan sosial. Upaya pemerintah di desa ini menjadi bukti nyata bahwa bantuan sosial yang di salurkan harus tepat sasaran.

## 4.2 Pembahasan

Penelitian melihat dan memahami bahwa Bantuan Sosial yakni Bantuan Langsung Tunai (BLT) diberikan kepada masyarakat melalui pemilihan masyarakat yang berhak mendapatkan bantuan langsung tunai ini. Dari penelitian sebelumnya yakni penelitian yang dilakukan oleh Yendra & Malfa Wetsi (2021) Implementasi program ini memberikan dampak luas terhadap kesejahteraan publik. Salah satu contoh nyata terlihat di Nagari Sungai Tunu, di mana penyaluran BLT Dana Desa bagi masyarakat yang mengalami kesulitan ekonomi akibat Covid-19 menunjukkan hasil yang cukup signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Daud et al (2022) menemukan bahwa program bantuan tunai sebagai instrumen proteksi sosial bagi populasi marginal yang terdampak pandemi. Kebijakan ini merupakan langkah preventif untuk meminimalisasi dampak sosio-ekonomi serta menjamin stabilitas taraf hidup masyarakat berpenghasilan rendah di wilayah Di Kabupaten Bireuen. Penelitian yang dilakukan oleh Haidar & Wahyu Widyaningsih (2025) menemukan bahwa Program BLT menjadi salah satu kebijakan pemerintah dalam upaya menyejahterakan rakyat. Bantuan ini secara khusus menyasar masyarakat kurang mampu melalui birokrasi berjenjang yang melibatkan pihak Kelurahan, pengurus RW, serta RT setempat untuk memastikan efektivitas distribusi.

Dari penelitian terdahulu yang membedakan dengan penelitian ini yaitu dari hasil penelitian yang peneliti temukan bahwa di Desa Simpang Gambus merupakan salah satu desa yang pendapatan rata-rata penduduknya masih rendah, hal ini dapat dilihat dari masyarakat miskin yang ada di desa Simpang Gambus. Persepsi masyarakat terhadap manfaat Bantuan Langsung Tunai menjadi penting untuk dianalisis karena dapat memengaruhi Tingkat penerimaan, partisipasi, serta keberhasilan program itu sendiri. Persepsi ini mencerminkan sejauh mana masyarakat memahami, merasakan, dan menilai dampak dari bantuan yang mereka terima, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun psikologis.

Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) oleh pemerintah dapat menjadi salah satu solusi untuk menurunkan jumlah dan proporsi penduduk miskin di Indonesia. Bantuan sosial merupakan bagian dari upaya perlindungan sosial yang dilakukan pemerintah bagi masyarakat miskin atau masyarakat tidak mampu atau masyarakat marginal. Efektivitas penyaluran BLT dalam mereduksi angka kemiskinan sangat bergantung pada kredibilitas pendataan yang dilakukan oleh aparat desa. Dalam kapasitasnya sebagai penyelenggara kebijakan lokal, pemerintah desa wajib mengedepankan prinsip objektivitas dan komprehensivitas dalam pendataan warga prasejahtera. Akurasi informasi menjadi prasyarat utama guna menjamin distribusi yang presisi, yang secara fungsional bertujuan untuk mencegah terjadinya ketimpangan sosial dan melemahnya struktur ekonomi di tingkat masyarakat desa.

Kebijakan sosial dalam upaya pengentasan kemiskinan melalui bantuan sosial merupakan instrumen krusial yang tidak hanya bertumpu pada pundak pemerintah pusat, melainkan juga menjadi tanggung jawab kolektif pemerintah daerah. Di Kabupaten Lima Puluh, wewenang ini diwujudkan melalui sinkronisasi program nasional dengan kebutuhan lokal untuk memastikan intervensi yang tepat sasaran. Dalam konteks Desa Simpang Gambus, pemerintah daerah berperan sebagai perpanjangan tangan yang mengontekstualisasikan regulasi pusat agar sesuai dengan dinamika sosial ekonomi masyarakat setempat, sehingga bantuan sosial dapat disalurkan dan dapat mengentas permasalahan kemiskinan di wilayah tersebut. Efektivitas Bantuan Langsung Tunai (BLT). Sebagai pemegang wewenang di tingkat lokal, pemerintah kabupaten memiliki akses langsung terhadap data kemiskinan makro yang harus diderivasi hingga ke tingkat desa. Kehadiran kebijakan sosial daerah ini penting untuk mengisi celah administratif yang sering kali tidak terjangkau oleh pemerintah pusat, terutama dalam hal pemutakhiran data penerima manfaat agar bantuan yang disalurkan benar-benar menyentuh masyarakat yang berada di bawah garis kemiskinan.

Implementasi kebijakan sosial di Desa Simpang Gambus menunjukkan bahwa keberhasilan pengentasan kemiskinan sangat bergantung pada koordinasi antara struktur pemerintahan. Pemerintah daerah tidak hanya berfungsi sebagai penyalur dana, tetapi juga sebagai pengawas dan evaluator terhadap distribusi bantuan. Persepsi masyarakat yang terbentuk di Desa Simpang Gambus sangat dipengaruhi oleh bagaimana pemerintah daerah mengomunikasikan kriteria penerima dan transparansi proses birokrasi, yang secara langsung mencerminkan

kualitas tata kelola kebijakan sosial di tingkat lokal. Kebijakan pengentasan kemiskinan melalui Bantuan Langsung Tunai di tingkat desa merupakan manifestasi dari diskresi pemerintah daerah dalam merespons krisis ekonomi masyarakat. Di Kecamatan Lima Puluh, upaya ini tidak berdiri sendiri, melainkan harus terintegrasi dengan program pemberdayaan lainnya. Masyarakat Desa Simpang Gambus melihat bantuan ini bukan sekadar bantuan finansial jangka pendek, melainkan sebagai bentuk kehadiran negara dan pemerintah kabupaten dalam menjaga stabilitas daya beli rumah tangga miskin di tengah fluktuasi harga kebutuhan pokok.

Efektivitas kebijakan sosial daerah ini dapat diukur dari sejauh mana persepsi positif masyarakat terhadap keadilan distribusi bantuan. Ketika pemerintah daerah mampu menjalankan wewenang secara akuntabel, maka kepercayaan publik terhadap program pengentasan kemiskinan akan meningkat. Oleh karena itu, penguatan kebijakan di tingkat Kabupaten Lima Puluh harus terus dilakukan dengan melibatkan aspirasi warga Desa Simpang Gambus, guna memastikan bahwa kebijakan sosial yang diambil benar-benar mampu menjadi jembatan menuju kemandirian ekonomi dan pengentasan kemiskinan yang berkelanjutan.

Pelaksanaan program BLT di Desa Simpang Gambus telah mengedepankan prinsip transparansi yang tinggi. Hal ini dibuktikan dengan sistem penyaluran dana yang dilakukan secara langsung melalui pihak perbankan kepada setiap Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Nominal bantuan yang diterima oleh masyarakat dipastikan utuh sesuai dengan instruksi pemerintah pusat tanpa adanya

potongan biaya apa pun. Selain itu, proses pembagian dilakukan secara terbuka dan bersifat umum, menghindari praktik kolektif yang tertutup sehingga akuntabilitas program tetap terjaga di mata masyarakat. Penerima manfaat bantuan langsung tunai ini memberikan berbagai macam persepsi, yang mana rata-rata persepsinya yang positif terhadap dampak yang diberikan dari bantuan langsung tunai yang mereka terima. Keberhasilan implementasi BLT di Desa Simpang Gambus tidak lepas dari peran aktif pemerintah desa yang bersinergi dengan dinas-dinas terkait di tingkat kabupaten. Koordinasi ini mencakup pengawasan distribusi hingga validasi data lapangan. Peran serta perangkat desa dalam mengawal setiap tahapan penyaluran memastikan bahwa kebijakan sosial ini berjalan efektif dan memberikan dampak nyata bagi penguatan ekonomi masyarakat di Desa Simpang Gambus.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan maka kesimpulan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Program bantuan tunai langsung berdampak pada penurunan kemiskinan dan kesenjangan sosial di kalangan masyarakat di Desa Simpang Gambus, Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batubara.
2. Kebijakan program tersebut menuai protes karena penyaluran dan pencairannya dinilai belum efektif yang mana penerima mendapatkan bantuan pertiga bulan dan empat kali dalam setahun tetapi waktunya terkadang mengalami keterlambatan dalam penyaluran bantuan.
3. Bantuan Langsung Tunai (BLT) ini lebih efektif dan efisien untuk diberikan kepada masyarakat daripada bantuan sosial berupa sembako.
4. Penerima manfaat bantuan langsung tunai ini menggunakan uang dari bantuan yang diberikan yang mana uangnya dapat digunakan untuk kebutuhan lain selain kebutuhan pangan.
5. Masyarakat penerima bantuan langsung tunai di desa simpang gambus menggunakan uang dari bantuan langsung tunai untuk kebutuhan rumah maupun sekolah anak-anaknya.

6. Persepsi masyarakat penerima bantuan langsung tunai ini beranggapan bahwa bantuan langsung tunai ini sangat membantu mereka dalam pemenuhan kebutuhan hidup baik sandang, pangan maupun papan.
7. Penerima bantuan social ini penerimanya rata-rata dari masyarakat kalangan menengah ke bawah, yang mana dilihat dari hal tersebut bahwa bantuan ini tepat sasaran.

## **5.2 Saran**

Setelah melakukan pembahasan dan menarik kesimpulan maka beberapa saran dalam penelitian sebagai berikut:

1. Peningkatan efektifitas pelayanan maupun pendataan penerima bantuan yang lebih teliti, agar upaya pengentasan kesenjangan dan kemiskinan berjalan sesuai dengan tujuan diadakan bantuan langsung tunai.
2. Melakukan pelatihan bukan hanya memberikan bantuan, pemerintah diharapkan dapat memberikan pelatihan agar masyarakat miskin tidak ketergantungan dengan bantuan-bantuan sosial.
3. Meningkatkan Bantuan Sosial Yang Lebih Efektif, hal tersebut peneliti harapkan pemerintah dapat meningkatkan bantuan sosial yang lebih efektif.
4. Meningkatkan Kesejahteraan melalui bantuan-bantuan sosial agar dapat mengentas kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan sosial dapat dirasakan di kalangan masyarakat miskin melalui bantuan sosial ini

5. Pembaruan data secara berkala, disarankan untuk melakukan verifikasi dan validasi data penduduk secara rutin (musyawarah desa) untuk memastikan BLT tepat sasaran dan meminimalkan persepsi negatif mengenai adanya data ganda atau warga mampu yang masih menerima bantuan.
6. Peningkatan komunikasi publik, perlu adanya saluran pengaduan atau kotak saran di kantor Desa Simpang Gambus sehingga masyarakat yang memiliki persepsi kurang baik atau keluhan terkait penyaluran BLT dapat menyampaikan aspirasinya secara langsung dan mendapat solusi.
7. Meningkatkan transparansi kriteria penerima, mengingat persepsi masyarakat sangat bergantung pada rasa keadilan, pemerintah desa disarankan untuk melakukan sosialisasi yang lebih terbuka mengenai kriteria pemilihan keluarga penerima manfaat (KPM) agar tidak terjadi kecemburuan sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akib, I., & Ibrahim, M. (2016). Jurnal E quilibrium Jurnal E quilibrium. *Fenomena Sosial Pilihan Hidup Tidak Menikah Wanita Karier, III*(1), 1–10.
- Amrullah, E. R., Pullaila, A., Hidayah, I., & Rusyiana, A. (2020). Dampak Bantuan Langsung Tunai Terhadap Ketahanan Pangan Rumah Tangga Di Indonesia (Impacts of Direct Cash Transfer on Household Food Security in Indonesia). *Jurnal Agro Ekonomi, 38*(2), 77–90.
- Anita Sindar Sinaga, Murni Marbun, arjon S. S. (2021). *Penerapan teknologi informasi penentuan prioritas penerima bantuan langsung tunai (blt) desa pagar jati. 4*(1).
- Daud, R. M., Yulia, A., & Rifa Mauliza. (2022). *Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Di Kabupaten Bireuen. 10*(2), 133–143.
- Fadilah, N. (2020). *Konsep Kesejahteraan Sosial dalam Perspektif Ekonomi Islam. 1*(1).
- Faezal, R. Y. &. (2025). *Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Manfaat Program Bantuan Langsung Tunai Di Kelurahan Pejeruk Kecamatan Ampenan. 14*(1), 631–640.
- Haidar, A. H., & Wahyu Widyaningsih, T. (2025). Sistem Pendukung Keputusan untuk Menentukan Penerimaan Bantuan Langsung Tunai Menggunakan Metode Weighted Product. *Jurnal SISKOM-KB (Sistem Komputer Dan Kecerdasan Buatan), 8*(2), 134–141. <https://doi.org/10.47970/siskom-kb.v8i1.762>
- Herlin, L., Suwendra, I. W., & Haris, I. A. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Siswa *SMP Saraswati Singaraja Terhadap Evaluasi Pembelajaran 2017 / 2018. 9*(2).
- Husni, A., Arfa, D., Prastiyo, E. B., Rohana, S., Putra, I. K., Wibowo, T. C., & Aisyah, S. (2023). Persepsi Masyarakat Terhadap Bantuan Langsung Tunai pada masa pandemi Covid-19 (Studi di Desa Air Asuk Kec. Siantan Tengah Kab. Kepulauan Anambas). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, 4*(2), 1125–1144. <https://doi.org/10.56552/jisipol.v4i2.104>
- Khotimah, H., Situmorang, L., & Purba, R. (2022). *Persepsi Masyarakat Mengenai Proses Pemberian Bantuan Tunai Covid-19 Di. 10*(1), 155–167.

- Londa, V. Y. (2021). Implementasi Kebijakan Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Sea Kabupaten Minahasa Cecilia. *Partisipasi Masyarakat Pada Pencegahan Dan Penanggulangan Virus Corona Di Kelurahan Teling Atas Kecamatan Wanea Kotamanado*, VII(102), 43–52.
- Nidia Suriani, Risnita, M. S. J. (2023). *Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau*. 1, 24–36.
- Nur Assyafaah, Timbul Dompok, & Lubna Salsabila. (2025). Upaya Pemerintah Dalam Mengatasi Tingkat Kemiskinan Di Indonesia. *Jurnal Publik*, 19(02), 151–163. <https://doi.org/10.52434/jp.v19i02.444>
- Putri, H. J., & Murhayati, S. (2025). *Metode Pengumpulan Data Kualitatif*. 9, 13074–13086.
- Riyadi1, S., Munip2, A., Junaidi3, A., Buaja4, T., Shaddiq5, S., Nining, & Andriani6. (2025). *Pengaruh Pemberian Bantuan Langsung Tunai(BLT) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Moodu Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo*.6(2), 167–186.
- Rizaldy Tumbel, Burhanuddin Kiyai, R. M. (2021). *Dampak Kebijakan Program Bantuan Langsung Tunai Dengan Kondisi Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Talikuran Kecamatan Kawangkoan Utara Kabupaten Minahasa*. VII(110), 79–92.
- Rizka Ayu Silvia S, A. F. Y. (2025). *Ipementasi Kebijakan Program Bantuan Langsung Tunai*. 11(2), 38–51.
- Safarudin, R., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). *Penelitian Kualitatif*. 3, 9680–9694.
- Saleh, A., & Mujahiddin, M. (2020). Challenges and Opportunities for Community Empowerment Practices in Indonesia during the Covid-19 Pandemic through Strengthening the Role of Higher Education. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(2), 1105–1113. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i2.946>
- Studi, P., & Kesejahteraan, I. (2025). *Persepsi masyarakat terhadap perilaku kriminalitas di desa sampali*.
- Tanjung, Y., Saputra, S., & Hardiyanto, S. (2021). Penggunaan Media Sosial Untuk Pemasaran Produk. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(6), 4–12.

- Timur, J. (2017). *Abstrak Tujuan pertama Sustainable Development Goals (SDGs) adalah kemiskinan dalam segala bentuk dan dimensi harus diakhiri dengan memberantas kemiskinan ekstrim di tahun Hal ini merupakan tantangan global terbesar dan persyaratan yang sangat diperluka.* 200, 273–286.
- Tujuwale, S. D., Warongan, J. D. L., & Pangerapan, S. (2024). *Analisis pengelolaan bantuan langsung tunai di Desa Sendangan dan Desa Talikuran Kecamatan Tompaso.* 2(1), 52–62. <https://doi.org/10.58784/ramp.102>
- Yendra, M., & Malfa Wetsi, W. P. (2021). *Dampak Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat.* *Jurnal Ilmiah Ekotrans & Erudisi*, 1(2), 14–22. <https://doi.org/10.69989/07eep616>

# LAMPIRAN

SK-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berurutan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK/KP/PT/AU/2022  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtir Baer No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224587 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
 https://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN**  
**JUDUL TUGAS AKHIR MAHASISWA**  
**(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Kepada Yth.  
 Bapak/Ibu  
 Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial  
 FISIP UMSU  
 di  
 Medan

Medan, 5 Januari 2026.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Vivi Nadratul Sofia  
 N P M : 2205090022  
 Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
 Tabungan sks : 121 sks, IP Kumulatif

Mengajukan permohonan persetujuan judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah):

| No | Judul   | Persetujuan |
|----|---|-------------|
| 1  | <u>Persepsi masyarakat penerima bantuan langsung tunai (Blt) di desa Simpang gambus, kecamatan lima puluh, kabupaten batu bara</u>              | <u>fee</u>  |
| 2  | <u>Pengaruh program bantuan sosial terhadap ekonomi keluarga kurang mampu di desa simpang gambus, kecamatan lima puluh, kabupaten batu bara</u> |             |
| 3  | <u>Analisis tingkat kesejahteraan sosial masyarakat desa Simpang gambus, kecamatan lima puluh, kabupaten batu bara</u>                          |             |

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:  
 Diteruskan kepada Dekan untuk  
 Penetapan Judul dan Pembimbing.  
 Medan, tgl. ....20....

024.22.309

Pemohon,

CAI

(Vivi Nadratul Sofia)  
 Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
 Program Studi: .....

(Dr. Anisa Sidi)  
 NIDN: 097000202

Ketua,  
 (Dr. Sahani Saputra, S.Pd, M.Pd)  
 NIDN: 0101018701



SK 2

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAK-PTIAK/KP/PT/02/2022  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20228 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING  
 TUGAS AKHIR MAHASISWA  
 (SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)  
 Nomor : 28/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2026**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal: **05 Januari 2026**, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:



|  |  |
|--|--|
| Nama mahasiswa   | : VIVI NADRATUL SOFIA  |
| N P M  | : 2203090027   |
| Program Studi  | : Kesejahteraan Sosial   |
| Semester   | : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2025/2026   |
| Judul Tugas Akhir Mahasiswa<br>(Skripsi dan Jurnal Ilmiah) | : <b>PERSEPSI MASYARAKAT PENERIMA BANTUAN LANGSUNG TUNAI (BLT) DI DESA SIMPANG GAMBUS, KECAMATAN LIMA PULUH, KABUPATEN BATU BARA</b> |
| Pembimbing   | : <b>Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.</b>  |

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 024.22.309 tahun 2026S.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 05 Juli 2026.**




Ditetapkan di Medan,  
 Pada Tanggal, 17 Rajab 1447 H  
 06 Januari 2026 M

**Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.**  
 IDN: 030017402

*Tembusan :*

1. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAH-PTIAK.KP/PT/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fislip.umsu.ac.id> [fislip@umsu.ac.id](mailto:fislip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 597/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2026  
Lampiran : -,-  
Hal : *Mohon Diberikan Izin  
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 24 Ramadhan 1447 H  
13 Maret 2026 M

Kepada Yth : Kepala Desa Simpang Gambus,  
Kecamatan Lima Puluh, Kabupaten Batu Bara  
di-  
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di Desa Simpang Gambus, Kecamatan Lima Puluh, Kabupaten Batu Bara, atas nama :

Nama mahasiswa : **VIVI NADRATUL SOFIA**  
N P M : 2203090027  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2025/2026  
Judul Tugas Akhir Mahasiswa : **PERSEPSI MASYARAKAT PENERIMA  
BANTUAN LANGSUNG TUNAI (BLT) DI  
DESA SIMPANG GAMBUS, KECAMATAN  
LIMA PULUH, KABUPATEN BATU BARA**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.




Cc : File.

Dekan,  
  
**Dr. ARIFIN SAIFUL H. S.Sos., MSP.**  
NIDN. 0030017402



SK-3


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SKUBAN-PTIAK/KRIP/001/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Muhiyar Bani No. 3 Medan 20229 Telp. (061) 822450 - 8224587 Fax. (061) 822474 - 8531003  
http://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id umeumedan umeumedan umeumedan umeumedan

Sk-3

**PERMOHONAN**  
**SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA**  
**(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Kepada Yth.  
**Bapak Dekan FISIP UMSU**  
 di  
 Medan.

Medan, 6 Februari 2026.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama lengkap : VIVI NADRATUL SOFIA  
 NPM : 2203090027  
 Program Studi : Kesejahteraan Sosial

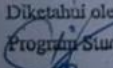
mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: 2203090027/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2026 tanggal ..... dengan judul sebagai berikut :

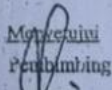
Persepsi Masyarakat Persepsi Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Simpang Sembus Kecamatan Uluh Kabupaten Batu Bara


Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Peretujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuang Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).




Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Diketahui oleh Ketua  
 Program Studi  


Mahasiswa  
 Pembimbing  


Pemohon,  


(Dr. Soliman Sidiq S. Sidiq, Assoc. Prof. Dr. Arifin Solih, MEd)  
 NIDN: 01018701      NIDN: 00000174

SK-4

UNIVERSITAS MUHAMMADYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR**  
**(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Nomor : 281/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2026

Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Hari, Tanggal : Selasa, 10 Februari 2026  
Waktu : 08.30 WIB s.d. Selesai  
Tempat : LAB KESSOS FISIP UMSU LL 2  
Pemimpin Seminar : Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.




| No. | NAMA MAHASISWA       | NOMOR POKOK MAHASISWA | PEMANGGAP                                     | PEMENGIBING                                   | JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR   |
|-----|----------------------|-----------------------|---|---|--|
| 1   | YANI MADRATIL SOPHA  | 2203090027            | Asoc. Prof. Dr. H. MULLAHIDDIN, S.Sos., M.SP. | Asoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.            | PERSPEKSI MASYARAKAT PENERIMA BANTUAN LANGSUNG TUNJA (BLT) DI DESA SIMPANG GAMBUS, KECAMATAN LIMA PULUH, KABUPATEN BATU BARA                                   |
| 2   | RESSA HANINTA PUTERI | 2203090015            | Asoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.            | Asoc. Prof. Dr. H. MULLAHIDDIN, S.Sos., M.SP. | PENGARUH PENGUNJUAN E-PARKING TERHADAP KEBERUPAN SOSIAL EKONOMI JIRU PARKIR KONVENSIONAL DI KAWASAN TRAJAN AHMAD YANI KOTA MEDAN                               |
| 3   | SAVILA HANNA         | 2203090004            | Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.            | Asoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.            | ANALISIS ADAPTASI KETAHANAN SOSIAL EKONOMI BAGI KELUARGA MISKIN PENERIMA PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS (MBOG) DI DESA BANDAR KUPPA, DELI SERDANG SUMATERA UTARA |
| 4   |                      |                       |   |   |  |
| 5   |                      |                       |   |   |  |



Medan, 21 Januari 2026 14:47 H  
09 Februari 2026 M  
Dok. 111  
(Asoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.)

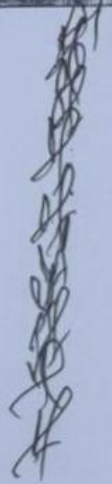
SK-5


**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1912/SK/BAH-PTIAK/KP/PT/03/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
https://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan



Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama lengkap : VIVI Nadraatul Sofia .....  
 N.P.M : 2203090027  
 Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
 Judul Skripsi : Perspsi masyarakat penerima bantuan langsung tunai (BLT) di desa Simpang gambus kecamatan lima puluh kabupaten Benua bara

| No. | Tanggal    | Kegiatan Advias Bimbingan   | Poin Pembimbing  |
|-----|------------|---|--|
| 1.  | 5-02-2026  | Bimbingan proposal Bab I, II, III                                       |  |
| 2.  | 6-02-2026  | Revisi Bab I, II, III   |  |
| 3.  | 23-03-2026 | Bimbingan penyusunan draft wawancara                                    |  |
| 4.  | 15-03-2026 | Revisi penyusunan draft wawancara                                       |  |
| 5.  | 13-3-2026  | Bimbingan metode penelitian C penentuan informan dan kategorisasi       |  |
| 6.  | 17-3-2026  | Bimbingan tentang cara paragraf baik dari buku maupun jurnal penelitian |  |
| 7.  | 30-03-2026 | Bimbingan tentang cara penyajian hasil penelitian                       |  |
| 8.  | 4-04-2026  | Bimbingan tentang pembahasan hasil penelitian                           |  |
| 9.  | 6-04-2026  | Bimbingan tentang penyusunan simpulan dan saran                         |  |
| 10. | 7-04-2026  | Merapikan laporan skripsi   |  |
| 11. | 8/4-26     | Acc sidang ujian tugas akhir  |  |


Medan, ..... 2026.


 Ketua Program Studi,
 

 Pembimbing,

Dr. Anisa Jua, S.Sos, MSP.  
 NIDN : 003061740

Dr. Salsita Sofiana, S.Sos, M.Sos  
 NIDN : 01018701

Dr. Anisa Jua, S.Sos, MSP  
 NIDN : 003061740



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

SK-10



UNDANGAN PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR  
 (SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)  
 Nomor : 888/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2026

Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
 Hari, Tanggal : Sabtu, 18 April 2026  
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2  
 Pembukaan : 08.15 WIB

| No. | Nama Mahasiswa      | Nomor Pokok Mahasiswa | Waktu | TIM PENGUJUI                                |                                    |                                     | Judul Ujian Tugas Akhir   |
|-----|---------------------|-----------------------|-------|---|------------------------------------|-------------------------------------|---|
|     |                     |                       |       | PENGUJUI I                                  | PENGUJUI II                        | PENGUJUI III                        |   |
| 1   | VIVI NADAPTUL SOFIA | 2203090027            |       | Assoc. Prof. Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP. | Dr. SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos. | Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP. | PERSEPSI MASYARAKAT PENERIMA BANTUAN LANGSUNG TUNAI (BLT) DI DESA SIMPANG GAMBUS, KECAMATAN LIMA PULUH, KABUPATEN BATU BARA |
| 2   |                     |                       |       |   |                                    |                                     |   |
| 3   |                     |                       |       |   |                                    |                                     |   |
| 4   |                     |                       |       |   |                                    |                                     |   |
| 5   |                     |                       |       |   |                                    |                                     |   |

Neulis Sidang:

Ditandatangani oleh:  
 a.n. Rektor  
 Wakil Rektor I

Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum.

Medan, 28 Syawal 1447 H  
 16 Maret 2026 M



Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.











5. Apakah bantuan langsung tunai ini diberikan sesuai dengan kriteria penerima bantuan langsung tunai sebagai upaya dalam aparat desa agar bantuan ini tepat sasaran?

Pertanyaan untuk penerima bantuan langsung tunai (BLT)

1. Bagaimana dampak dari bantuan langsung tunai yang bapak/ibu terima dari Desa Simpang Gambus?
2. Bagaimana penyaluran bantuan langsung tunai yang bapak/ibu dapatkan dan berapa bulan sekali bantuan ini disalurkan oleh Desa Simpang Gambus?
3. Apakah bantuan langsung tunai ini membantu perekonomian bapak/ibu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari ?
4. Bagaimana anggapan bapak/ibu terhadap proses penyaluran bantuan langsung tunai yang di berikan pemerintah melalui aparat di desa simpang gambus ini?
5. Apakah ada perbedaan atau ketidakadilan dalam penyaluran bantuan langsung tunai ini kepada masyarakat yang berhak mendapatkan bantuan ini?

Pertanyaan untuk keluarga penerima bantuan langsung tunai

1. Apa dampak dari penyaluran bantuan langsung tunai yang bapak/ibu dapatkan terhadap pemenuhan kebutuhan di rumah?
2. Apakah penyaluran bantuan ini memberikan dampak yang signifikan dalam membantu keluarga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari ?
3. Bagaimana bapak/ibu melihat penyaluran bantuan yang diberikan dan apakah ada perbedaan atau ketidak tepat sasaran dalam penyaluran bantuan langsung tunai di Desa Simpang Gambus?
4. Bagaimana bapak/ibu sebagai keluarga penerima bantuan langsung tunai ini merasakan bantuan yang di berikan pemerintah melalui aparat di Desa Simpang Gambus?
5. Apa anggapan bapak/ibu terhadap proses bantuan langsung tunai di Desa Simpang Gambus?

Di 18/3/2026  
Azz Laniha la laniha

### PERTANYAAN WAWANCARA PENELITIAN

Judul Penelitian : Persepsi Masyarakat Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Di Desa Simpang Gambus Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batubara

Nama : Vivi Nadratul Sofia

Npm : 2203090027

Progam Studi : Kesejahteraan Sosial

Tanggal Wawancara :

#### IDENTITAS NARASUMBER

Nama :

Usia /umur :

Agama :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

No hp/WhatsApp :

#### Pertanyaan untuk tokoh masyarakat

1. Bagaimana bapak/ibu menyalurkan Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada masyarakat miskin di Desa Simpang Gambus ?
2. Bagaimana proses pendataan yang bapak/ibu lakukan kepada masyarakat yang akan menjadi calon penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Simpang Gambus?
3. Bagaimana bapak/ibu sebagai aparat di Desa Simpang Gambus memastikan bahwa penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) benar-benar masyarakat yang membutuhkan ?
4. Bagaimana proses sosialisasi aparat desa terhadap penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Simpang Gambus ?

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi**

Nama : Vivi Nadratul Sofia  
Tempat Tanggal Lahir : Simpang Gambus, 11 Januari 2004  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Simpang Gambus, Kecamatan Lima Puluh,  
Kabupaten Batu Bara  
Anak ke : Pertama dari lima bersaudara

**Nama Orang Tua**

Ayah : Dahlan Sopian  
Ibu : Fitri Yanti  
Alamat : Simpang Gambus, Kecamatan Lima Puluh  
Kabupaten Batu Bara

**Riwayat Pendidikan**

Pendidikan Dasar : SDN.010208 SIMPANG GAMBUS  
Pendidikan Menengah Pertama : MTS Negeri Batu Bara  
Pendidikan Menengah Atas : SMA SWASTA MITRA INALUM  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, April 2026

**VIVI NADRATUL SOFIA**  
**NPM 2203090027**